

LAPORAN KEUANGAN

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	1
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	2
RINGKASAN LAPORAN	3
NERACA	6
LAPORAN OPERASIONAL	8
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	10
Catatan Atas Laporan Keuangan	11
A Penjelasan Umum	11
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	11
VISI	11
MISI	11
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	13
A.3 Basis Akuntansi	13
A.4 Dasar Pengukuran	13
A.5 Kebijakan Akuntansi.....	14
(1) Pendapatan- LRA.....	14
(2) Pendapatan- LO	14
(3) Belanja	15
(4) Beban	15
(5) Aset	15
(6) Kewajiban.....	20
(7) Ekuitas.....	20
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
B.1 Pendapatan Negara Dan Hibah	22
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca.....	29
C.1 ASET LANCAR.....	29
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran.....	29
C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan	30
C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	30
C.1.4 Piutang Bukan Pajak.....	31
C.1.5 Bagian Lancar TP/TGR	31
C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran.....	32
C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	32
C.1.8 Beban dibayar Dimuka	33
C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima.....	33
C.1.10 Persediaan.....	34
C.2 ASET TETAP	35
C.2.1 Tanah.....	35
C.2.2 Peralatan dan Mesin	36
C.2.3 Gedung dan Bangunan	36
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	38
C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	39
C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	39

C.3 PIUTANG JANGKA PANJANG	40
C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	40
C.3.2 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran.....	41
C.3.3 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang	42
C.4 ASET LAINNYA	43
C.4.1 Aset Tak Berwujud	43
C.4.2 Aset Lain-lain	44
C.4.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya.....	44
C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK.....	45
C.5.1 Uang Muka dari KPPN	45
C.5.2 Utang kepada Pihak Ketiga.....	46
C.5.3 Utang Yang Belum Ditagihkan.....	46
C.5.4 Beban yang Masih harus dibayar	47
C.6 Ekuitas	47
D.8 Beban Bantuan Sosial.....	55
D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	56
D.11 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	57
D.13 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	58
E.1 EKUITAS AWAL.....	59
E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO	59
E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	59
E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	59
E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset	60
E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan	60
E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi.....	60
E.4.4 Selisih Revaluasi Aset	60
E.4.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	61
E.4.6 Koreksi Lain-Lain.....	61
E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	62
E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)	62
E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar	62
E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung.....	63
E.6 EKUITAS AKHIR	64
E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas.....	64
F. Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	65

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sorong, 31 Desember 2024

Direktur

Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M. Si
NIP. 197207172002121003



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

JALAN KAPITAN PATTIMURA, TANJUNG KASUARI - SUPRAU
KOTAK POS 118 KOTA SORONG, PAPUA BARAT 98411
E-MAIL : polteksorong@kkp.go.id WEBSITE : www.polikpsorong.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Sorong, 31 Desember 2024

Direktur

Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M. Si
NIP. 197207172002121003

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2024

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.918.583.673 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.**918.583.673** atau mencapai 252 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp.364.680.000,00

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp 26.235.724.477** atau mencapai 95,00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 27.472.150.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024 . Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 96.289.828.476,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 118.609.360; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp 0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 95.460.301.113,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 793.332.743,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 637.524.743,00 dan Rp. 95.652.303.733,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 487.739.083,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.0 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp. 26.546.406.553,00 Surplus Kegiatan Non

Operasional dan Defisit Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 430.844.590,00 dan Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 26.115.561.963,00

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 sebesar Rp. 96.627.755.418,00, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. -26.115.561.963,00 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp. 0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 25.140.110.278,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 96.652.303.733,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

	U R A I A N	Catatan	TA 2024				TA 2023			
			ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
	1		2	4	5	6	7	8	9	10
A.	Pendapatan Negara Dan Hibah	B.1								
I.	Pendapatan Perpajakan		-	-	-	0,00%	-	-	-	0,00%
II.	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	364.680.000	918.583.673	553.903.673	258,00%	201.850.000	294.337.880	(92.487.680)	146%
1.	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1.1.1	364.680.000	918.583.673	553.903.673	258,00%	201.850.000	294.37.880	(92.487.680)	146%
III	Pendapatan Hibah	B.1.2	-	-	-	0,00%	-	-	-	0,00%
	<u>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)</u>		<u>364.680.000</u>	<u>918.583.67</u>	<u>553.903.673</u>	<u>258,00%</u>	<u>201.850.000</u>	<u>294.337.880</u>	<u>(92.487.680)</u>	<u>146%</u>
B.	Belanja Negara	B.2								
I.	Belanja Pemerintah Pusat	B.2.1	27.572.150.000	26.235.724.477	(1.236.425.523)	95,00%	22.254.977.000	22.104.770.365	150.206.635	99,00,%
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.1	13.635.208.000	13.431.667.890	(203.540.890)	99,00%	11.211.066.000	10.804.265.957	19.150.043	100%
2.	Belanja Barang	B.2.1.2	13.226.660.000	12.383.832.841	(842.827.159)	94,00%	10.946.622.000	11.203.924.408	130.347.592	99,00%
3.	Belanja Modal	B.2.1.3	610.282.000	420.224.626	(190.057.474)	69,00%	97.289.000	96.580.000	709.000	99,00%

II.	Transfer ke Daerah dan Dana Desa	B.2.2	-	-	-	0,00%	-	-	-	-
	<u>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</u>		<u>27.472.150.000</u>	<u>26.235.724.477</u>	<u>(1.236.425.523)</u>	<u>95,00%</u>	<u>22.254.977.000</u>	<u>22.104.770.365</u>	<u>150.206.635</u>	<u>99,00%</u>
C	PEMBIAYAAN	B.3								

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2024 dan 2023

U R A I A N	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	79.286.291	420.040.989
Bagian lancar TP/TGR	C.1.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	C.1.7	(324.065)	(2.100.205)
Beban dibayar Dimuka	C.1.8	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.9	-	-
Persediaan	C.1.10	39.647.134	17.639.972
Jumlah Aset Lancar		118.609.360	435.580.756
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	27.638.100.000	27.638.100.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	38.506.776.008	38.277.856.608
Gedung dan Bangunan	C.2.3	77.644.621.323	77.644.621.323
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	3.547.690.920	3.547.690.920
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	793.332.743	793.332.743
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	181.912.400	181.912.400
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(52.852.132.281)	(51.648.331.978)
Jumlah Aset Tetap		95.231.381.713	96.435.182.016
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang	C.3.3	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-

ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	168.305.000	168.305.000
Aset Lain-lain	C.4.2	707.767.000	707.767.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(779.569.340)	(778.265.250)
Jumlah Aset Lainnya		710.918.003	97.806.750
JUMLAH ASET		96.289.828.476	96.968.569.522
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	15.940.000	340.814.104
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.5.3	621.584.743	-
Beban yang Masih harus dibayar	C.5.4	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		637.524.743	340.814.104
JUMLAH KEWAJIBAN		637.524.743	340.814.104
EKUITAS			
Ekuitas	C.6	96.652.303.733	96.627.755.418
JUMLAH EKUITAS		96.652.303.733	96.627.755.418
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		96.289.828.476	96.968.569.522

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN SEPTEMBER 2024 dan
2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	487.739.083	287.910.680
Jumlah Pendapatan		487.739.083	287.910.680
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	13.318.861.106	10.524.513.354
Beban Persediaan	D.3	427.838.915	332.145.993
Beban Barang dan Jasa	D.4	8.800.855.192	7.244.558.248
Beban Pemeliharaan	D.5	2.374.561.784	2.577.140.821
Beban Perjalanan Dinas	D.6	908.700.386	945.792.204
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	0	319.125
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.205.104.393	3.216.475.861
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(1.776.140)	2.100.205
Jumlah Beban		(27.034.145.636)	(24.833.045.811)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		26.546.406.553	24.545.135.131
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
<i>Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar</i>		<i>2.073.520</i>	<i>6.427.000</i>
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	(2.073.520)	6.427.000
<i>Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</i>		<i>0</i>	<i>0</i>
<i>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</i>		<i>428.771.070</i>	<i>261.303.056</i>
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	(428.771.070.)	(261.303.056)

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		430.844.590	267.730.056
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		26.115.561.963	24.277.405.075
Pos Luar Biasa	D.13	0	0
Pendapatan PNB		0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0
Beban Persediaan		0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO		26.115.561.963	24.277.405.075

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2024 dan
2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	96.627.755.418	99.265.655.572
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(26.115.561.963)	(24.277.405.075)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	(170.927.764)
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.5	-	(192.735.114)
Koreksi Lain-Lain	E.4.6	-	-
Jumlah		-	(192.735.114)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	25.140.110.278	21.810.432.685
Ditagihkan ke Entitas Lain	E.5.1	-	-
Diterima dari Entitas Lain	E.5.2	-	-
<i>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</i>		<i>(975.451.685)</i>	<i>(2.637.900.154)</i>
EKUITAS AKHIR	E.6	95.652.303.733	96.627.755.418

Catatan Atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis

VISI

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Visi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan didasarkan pada visi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan 2020-2024, yaitu: “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”.

Visi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong adalah mendukung visi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yaitu : “Menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam Tata Kelola Tridharma di Kawasan Indonesia Timur (2020-2024)”.

Visi tersebut akan mampu mendukung visi BRSDM-KP, karena Politeknik KP Sorong akan menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di Kawasan Timur Indonesia, yaitu unggul dalam bidang iptek kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma PT. Melalui keunggulan tersebut, Politeknik KP Sorong akan menghasilkan SDM yang handal dalam mengelola sumberdaya kelautan perikanan, sehingga akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan /kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan.

MISI

Bahwa visi merupakan cita-cita dan sekaligus tantangan yang ingin diwujudkan oleh segenap sivitas akademika. Visi sebagai cita-cita adalah bersifat abstrak, sehingga perlu dilakukan aksi agar menjadi lebih nyata. Untuk itu diperlukan misi, sebagai instrumen untuk mewujudkan visi. Misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, sesungguhnya, terkait dengan misi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yaitu misi kesatu : “Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM-KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”. Keterkaitan itu adalah, bahwa misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, akan menindaklanjuti misi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan misi Politeknik KP Sorong, yaitu :

- Misi kesatu : Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kompetensi;
- Misi kedua : Melaksanakan penelitian terapan dan murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan yang inovatif dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, taruna, dan masyarakat;
- Misi ketiga : Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;
- Misi keempat : Mengembangkan organisasi Politeknik KP Sorong dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dengan mendirikan program-program Diploma I, Diploma IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan (Magister Sains Terapan);
- Misi kelima : Menjalin dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain dalam aspek riset, pendidikan, dan pelatihan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, baik organisasi/lembaga nasional maupun internasional;
- Misi keenam : Meningkatkan eksistensi sarana dan prasarana perkantoran/ pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan, guna mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;

- Misi ketujuh : Melaksanakan pembinaan Taruna dengan pembinaan berbasis karakter;
- Misi kedelapan : Melaksanakan tata kelola organisasi yang akuntabel;

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satker Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi pendapatan sumber

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. **Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - b) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	0,1
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	0,5
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	1

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

*Aset
Tetap*

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. **Piutang Jangka Panjang**

*Piutang
Jangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset
Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software Komputer</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50

Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70
-------------------------------	----

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a

. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b

. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Perpajakan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	364.680.000	364.680.000
Jumlah Pendapatan	364.680.000	364.680.000
Belanja Negara		
Belanja Pemerintah Pusat	27.472.150.000	27.472.150.000
Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0
Jumlah Belanja	27.472.150.000	27.472.150.000

sampai dengan semester I telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 3 kali dimana revisi I untuk keperluan Revisi PNPB untuk belanja modal

No	Uraian	tanggal DIPA	Total Pagu	Keterangan Revisi
1	Dipa Petikan awal	17/11/2022	27.472.150.000	Dipa awal
2	Dipa Petikan revisi 1	05/01/2024	27.472.150.000	Keperluan pergeseran anggaran guna memenuhi kebutuhan bahan makan taruna setelah perubahan harga satuan dari Rp25.000 ke Rp44.000,-
3	Dipa Petikan revisi 2	21/02/2024	27.472.150.000	revisi halaman III DIPA
4	Dipa Petikan revisi 3	26/04/2024	33.003.636.000	Pembukaan blokir untuk docking kapal latih dan asaram putri

B.1 Pendapatan Negara Dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara Dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 918.583.673 atau mencapai 252,00% persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 364.680.000,00 .
 918.583.673,00 Pendapatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 918.583.673,00.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	364.680.000	918.583.673	252,00%
Pendapatan Hibah	0	-	0,00%
Jumlah	364.680.000	918.583.673	252,00%

B.1.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp918.583.673 dan Rp294.337.680. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah .

Perbandingan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	Naik/ turun	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	283.455.00	152.405.000	(38.800.000)	-25,46%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	68.064.083	25.270.815	4.540.479	17,97%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	121.520.000	9.520.000	74.900.000	786,76%

Pendapatan Biaya Pendidikan	13.000.000	200.000	8.900.000	4450,00 %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	56.413.234	-	44.090.634	100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	372.357.836	-	355.245.955	100,00%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	6.427.000	(6.427.000)	0,00%
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	-	7.020.000	(7.020.000)	0,00%
			-	0,00%
			-	0,00%
			-	0,00%
			-	0,00%
Jumlah Belanja	918.583.673	200.842.815	435.430.068	216,80%

B.1.2 Pendapatan Hibah

Realisasi
Pendapatan
Hibah Rp0

Realisasi Pendapatan Hibah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Hibah adalah .

Realisasi Pendapatan Hibah TA 2024 Tidak ada perubahan dari TA 2023

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	Naik/ turun	%
			-	0,00%
			-	0,00%
Jumlah Belanja	0	0	0	0,00%

B.2 Belanja Negara

Realisasi Belanja Negara Rp27.472.150.000 Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp26.235.724.477 atau 95,00% dari anggaran belanja sebesar Rp27.472.150.00 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2024

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

U R A I A N	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pemerintah Pusat	27.472.150.000	26.235.724.477	95,00%
Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	
Total Belanja Kotor	27.472.150.000	26.235.724.477	95,00%
Pengembalian			0,00%
Jumlah	27.472.150.000	26.235.724.477	95,00%

Komposisi anggaran dan Realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

B.2.1 Belanja Pemerintah Pusat

Realisasi Belanja Pemerintah Pusat Rp26.235.724.477 Realisasi Belanja Pemerintah Pusat per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26.235.724.477,00 dan Rp22.104.770.365,00. Belanja Pemerintah Pusat adalah .

Perbandingan Belanja Pemerintah Pusat Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	Naik/ turun	%
Belanja Pegawai	13.431.667.110	5.495.311.870	150.206.635	25,26%
Belanja Barang	12.383.832.841	5.241.153.873	130.347.592	30,41%
Belanja Modal	420.224.526	96.580.000	709.000	99,00%

	-	-	-	0,00%
Jumlah	26.235.724.477	10.736.465.743	205.519.329	-1,91%

B.2.1.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp13.431.667.110

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.431.667.110,00 dan Rp10.804.265.957,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 99,00% dari TA 2023. Hal ini disebabkan beberapa pegawai mengalami peningkatan grade pembayaran tunjukkan disebabkan telah diangkat menjadi dosen

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	Naik/ turun	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.414.386.700	1.936.809.300	497.147.000	25,67%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	63.773	32.667	5.641	17,27%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	390.562.210	170.362.990	43.827.260	25,73%
Belanja Tunj. Anak PNS	129.804.040	54.915.204	16.124.052	29,36%
Belanja Tunj. Struktural PNS	7.560.000	4.320.000	-	0,00%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	360.661.000	191.533.000	19.323.000	10,09%
Belanja Tunj. PPh PNS	50.333.131	10.901.459	35.175.537	322,67%
Belanja Tunj. Beras PNS	258.479.640	134.918.460	22.160.520	16,43%
Belanja Uang Makan PNS	562.281.000	191.942.000	41.807.000	21,78%
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	461.150.000	195.925.000	20.975.000	10,71%

Belanja Tunjangan Umum PNS	103.855.000	48.090.000	7.545.000	15,69%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	6.30.143.900	272.848.700	34.101.300	12,50%
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5.686.103.652	2.278.357.090	663.308.436	29,11%
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-	-	0,00%
Jumlah Belanja kotor	6.892.455.616	5.490.955.870	1.401.499.746	25,52%
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.404	-	1.404	0,00%
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	555.000	-	555.000	0,00%
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	1.480.000	-	370.000	0,00%
Jumlah Belanja	13.431.667.110	5.490.955.870	1.401.128.342	25,52%

B.2.1.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja
Barang
Rp12.383.832.841

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.383.832.841,00 dan Rp10.804.265.957,00. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami Kenaikan sebesar 29,99% dari Realisasi TA 2023

Hal ini antara disebabkan perbaikan akselerasi pengadaan sejak awal tahun yang berdampak meningkatnya serapan anggaran terutama belanja barang

*Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2024 dan 31
Desemeber 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	Naik/ turun	%
Belanja Keperluan Perkantoran	1.595.012.246	532.751.200	83.064.208	15,59%

Belanja Pengadaan Bahan Makanan	2.194.167.247	1.067.691.405	461.477.544	43,22%
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.348.200	876.300	(280.100)	-31,96%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	111.430.400	55.300.000	(3.389.600)	-6,13%
Belanja Barang Operasional Lainnya	49.488.790	24.989.350	7.308.440	29,25%
Belanja Bahan	194.424.685	100.122.475	(32.899.875)	-32,86%
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3.690.663.925	833.248.448	(473.928.073)	-56,88%
Belanja Barang Persediaan Lainnya	471.998.316	263.621.499	(59.901.349)	-22,72%
Belanja Langganan Listrik	319.205.266	97.601.600	68.402.553	70,08%
Belanja Langganan Telepon	14.079.936	-	10.066.340	0,00%
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	174.663.376	62.082.150	18.986.828	30,58%
Belanja Jasa Profesi	294.490.000	243.305.910	(139.305.910)	-57,26%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.650.398.647	946.824.100	(945.254.500)	-99,83%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	684.583.188	450.933.630	(366.344.092)	-81,24%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	846.460.994	499.935.288	(162.996.787)	-32,60%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25.155.000	11.550.000	(8.490.000)	-73,51%
Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-	-	-	0,00%
Belanja Honor Output Kegiatan	-	9.250.518	(9.250.518)	-100,00%
Belanja Jasa Lainnya	6.660.000	9.500.000	(9.500.000)	-100,00%
Belanja Pemeliharaan Jaringan	12.383.832.841	10.804.265.957	1.562.234.891	29,99%
Pengembalian Belanja	-	-	-	0,00%
Jumlah Belanja	12.383/832.841	10.804.265.957	1.562.234.891	29,99%

B.2.1.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja
Modal Rp
420.224.526

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp420.224.526,00 dan Rp96.560.000,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang

memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami Kenaikan sebesar 69,00,% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh tidak adanya lagi pagu anggaran untuk belanja modal, adapun belanja modal pada tahun lalu adalah berupa pembangunan laboratorium terpadu

*Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2024 dan 31
Desemeber 2023*

URAIAN	Realisasi T.A. 2024	Realisasi T.A. 2023	Naik/turun	%
Peralatan scuba			-	0,00%
Peralatan tefa TBP			-	0,00%
Jumlah Belanja Kotor	420.224.526	96.580.000	323.644.526	69,00%
Pengembalian Belanja	-	-	-	0,00%

B.3 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Pada tahun ini terdapat belanja Modal berupa Hibah yang belum dapat dimasukkan kedalam DIPA disebabkan akun sehat yang tidak dapat di input disebabkan error pada saat pendaftaran akun operator sehat

C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca

C.1 ASET LANCAR

Aset Lancar
Rp118.609.360

Jumlah Aset Lancar Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp118.609.360,00 dan Rp435.580.756,00. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di
Bendahara
Pengeluaran Rp
0

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester II TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Uang Tunai	0	0
Bank BNI BPG Politeknik KP sorong	0	
Kuitansi UP belum di SPJ-kan	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Adapun selisih jumlah kas dibendahara pengeluaran senilai RP0 merupakan Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Uang Tunai	0	0
Bank BNI BPG Politeknik KP sorong	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

berupa pendaftaran calon taruna baru untuk komponen pendaftaran dan tes yang selanjutnya akan disetorkan ke Kas Negara

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp0*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas lainnya di bendahara penerimaan	0	0

kas lainnya dari hibah	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.79.286.291 dan Rp.420.040.989 dengan rincian sebagai berikut :

Rp12.420.620

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester II TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Piutang Lainnya	79.286.291	420.040.986
	0	0
Jumlah	79.286.291	420.040.986

Penjelasan tentang Piutang Bukan Pajak adalah temuan BPK berupa :

1. Beban Tunjangan Fungsional PNS
2. Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)
3. Beban Tunjangan Umum PNS

C.1.5 Bagian lancar TP/TGR

Bagian lancar TP/TGR Rp0 Bagian lancar TP/TGR per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian lancar TP/TGR Semester II TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	0	0
	0	0

Jumlah	0	0
---------------	----------	----------

Penjelasan tentang Bagian lancar TP/TGR adalah :

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

II *Bagian*
Lancar
Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp0

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Bagian Lancar tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran SemesterII TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran :

C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih
Piutang
Lainnya Rp-
324.065

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp-324.065. dan Rp-2.100.205,00. yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang, masing-masing debitor. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya Semester II TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang bukan Pajak			

lancar		0,5%	0,00
Kurang Lancar	0	0,0%	0
Diragukan	0	0,0%	0
Macet	0	0,0%	0
Jumlah	0	0%	0,00
Bagian Lancar TP/TGR	0	0%	0
lancar	0	0,50%	0
Kurang Lancar	0	0,0%	0
Diragukan	0	0,0%	0
Macet	0	0,0%	0
Jumlah	0	0%	0
Bagian lancar TPA	0	0%	0
lancar	0	0,0%	0
Kurang Lancar	0	0,0%	0
Diragukan	0	0,0%	0
Macet	0	0,0%	0
Jumlah	0	0%	0
Jumlah penyisihan piutang tak tertagih	0	0%	0)

C.1.8 Beban dibayar Dimuka

*Beban
dibayar
Dimuka Rp0*

Saldo Beban dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Beban Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar Dimuka Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban dibayar Dimuka Semester II TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
------------	------------	------------

	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Beban dibayar Dimuka : -

C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima Rp0*

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester II TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Pendapatan jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan jasa Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

C.1.10 Persediaan

*Persediaan
Rp9.287.372*

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp9.287.372,00 dan Rp17.639.972,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester II TA 2024 dan 2023

Jenis	Realisasi T.A.2024	Realisasi T.A. 2023
Barang Konsumsi	9.241.922	1.899.475
Bahan untuk Pemeliharaan	88.800	263.625

Suku Cadang	90.000	476.850
Bahan Baku	0	11.123.532
Persediaan Lainnya	0	3.876.490
	0	0
Jumlah	9.287.372	17.639.972

Persediaan tersebut di atas dalam barang dalam keadaan baik,

C.2 ASET TETAP

Aset Tetap

Rp95.460.301.113

Saldo Aset Tetap Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp95.460.301.113,00 dan Rp96.435.182.016,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya. per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

C.2.1 Tanah

Tanah

Rp27.638.100.000

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp27.638.100.000,00 dan Rp27.638.100.000,00. Nilai Tanah tersebut tidak ada Mutasi . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2024	27.638.100.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 30 Juni 2024	27.638.100.000

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester I TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	122.836 M2	Jl. Kapitan Pattimura Politeknik KP Sorong	27.638.100.000
Jumlah			27.638.100.000

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Dalam hal penguasaan tanah, masih terdapat lahan yang masih dalam sengketa,

Dimana Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong telah menerima gugatan dari masyarakat dan telah dimenangkan di tingkat Pengadilan Kota Sorong, dan kanwil Jayapura yang kemudian oleh penggugat di naikan menjadi banding dan masih dalam proses banding di Mahkamah Agung jakarta dan sementara menunggu hasil dari persidangan banding tersebut

C.2.2 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin*

Rp38.506.776.008

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp38.506.776.008,00 dan Rp38.277.856.608,00. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2024	38.277.856.608
Mutasi tambah:	0
Pembelian	
Transfer Masuk	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	
Mutasi Kurang:	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-

Saldo per 30 desember 2024	38.506.776.008
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	37.348.480.235
Nilai Buku per 31 Desember 2024	929.376.373

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa: pembelian peralatan pendidikan tahun 2024.

C.2.3 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp77.644.621.323*

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp77.644.621.323,00 dan Rp77.644.621.323,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2024	77.644.621.323
Mutasi tambah:	0
Penyelesaian dengan KDP	181.912.400
Transfer Masuk	-
Perolehan lainnya	
Mutasi Kurang:	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	77.644.621.323
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	12.344.005.322
Nilai Buku per 31 Desember 2024	65.300.616.001

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa: -

Adanya proses penyelesaian KDP pekerjaan konsultan dermaga pada tahun 2025 akan di usulkan ke aplikasi siman 2 melalui tiket pengusulan.

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp3.547.690.920

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp3.547.690.920,00 dan Rp3.547.690.920,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2024	3.547.690.920
Mutasi tambah:	0
Penyelesaian dengan KDP	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	3.547.690.920
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	2.524.902.582
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.022.788.338

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa: -

Tidak terdapat perubahan mutasi jalan, irigasi dan jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp1.128.619.743

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1.128.619.743,00. dan Rp793.332.743,00. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2024	793.332.743
Mutasi tambah:	0
Penyelesaian dengan KDP	
Transfer Masuk	335.287.000
	-

Mutasi Kurang:	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	1.128.619.743
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	779.565.340
Nilai Buku per 31 Desember 2024	349.054.403

ada Mutasi tambah/kurang: berupa barang alat drumbend dari supm ke poltek kp sorong.

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp181.912.400*

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp181.912.400,00 dan Rp181.912.400,00 Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi penyelesaian KDP dalam rangka penyelesaian pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2024	181.912.400
Mutasi tambah:	
Pengembangan KDP	
	-
Mutasi Kurang:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	
Saldo per 30 Juni 2024	181.912.400

Tidak terdapat mutasi tambah / kurang, untuk selanjutnya akan dilaksanakan penghapusan KDP dengan surat usulan nomor: B.118/POLTEK.SRG/PL710/I/2024 tanggal 18 januari 2025

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap Rp-
52.852.132.281*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp-52.852.132.281,00 dan Rp-51.648.331.978,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II Tahun
2024*

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	38.277.856.608	-37.348.480.235	929.376.373
2	Gedung dan Bangunan	77.644.621.323	-12.344.005.322	65.300.616.001
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.547.690.920	-2.805.841.724	741.849.196
4	Aset Tetap Lainnya	793.332.743	-353.805.000	439.527.743
Akumulasi Penyusutan		120.263.501.594	-52.852.132.281	67.411.369.313

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.3 PIUTANG JANGKA PANJANG

*Piutang Jangka
Panjang Rp0*

Piutang Jangka Panjang Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

*Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
Rp0*

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut

*Rincian Piutang Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA 2024
dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

*Penjelasan tentang Piutang Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi : Tidak ada*

C.3.2 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

*Piutang Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp0*

Saldo Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut

*Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA
2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Piutang Tagihan Penjualan Angsuran :

C.3.3 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Rp0

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Semester II TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang bukan Pajak			
lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Bagian Lancar TP/TGR	0	0%	0
lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Bagian lancar TPA	0	0%	0
lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0

Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Jumlah penyisihan piutang tak tertagih	0	0%	0

C.4 ASET LAINNYA

Aset Lainnya
Rp707.767.000

Aset Lainnya Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp707.767.000 dan Rp97.806.750,00.

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp168.305.000

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp168.305.000,00 dan Rp168.305.000,00

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2024	168.305.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Saldo per 31 Desember 2024	168.305.000
Amortisasi s.d 31 Desember 2024	168.305.000
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0

Rincian Aset Tak Berwujud Semester II TA 2024 dan 2023

No	Uraian	TAHUN 2024
1	Software	168.305.000
2		0
Jumlah		168.305.000

C.4.2 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain Rp707.767.000

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp707.767.000,00 dan Rp707.767.000,00

Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Lain-lain Semester II TA 2024 dan 2023

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2024	707.767.000
Mutasi tambah:	0
Reklasifikasi dari aset Tetap	
	-
Mutasi Kurang:	0
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
Penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2024	707.767.000
Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	611.264.340
Nilai Buku per 31 Desember 2024	96.502.660

C.4.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp- 779.569.340

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-779.569.340,00 dan Rp-778.265.250,00 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Semester II TA 2024 dan 2023

No	Aset Lainnya	Nilai perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak berwujud	168.305.000	168.305.000	-
1	Software	168.305.000	168.305.000	0

B.	Aset Lain - lain	707.767.000	611.264.340	96.502.660
1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	707.767.000	611.264.340	96.502.660
	Total		779.569.340	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

*Kewajiban
Jangka Pendek
Rp637.524.743*

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca Kewajiban Jangka Pendek Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp637.524.743,00 dan Rp340.814.104,00.

C.5.1 Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka
Dari Kppn Rp0*

Uang Muka dari KPPN pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.5.2 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp637.524.743*

Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp637.524.743,00 dan Rp340.814.104,00.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024

No	Uraian	Jumlah
1	Beban barang yang masih harus dibayar	637.524.743
2	Beban pegawai yang masih harus dibayar	
3		0
Jumlah		637.524.743

adapun rincian seperti pada lampiran

C.5.3 Utang Yang Belum Ditagihkan

*Utang Yang
Belum
Ditagihkan
Rp621.584.743*

Utang Yang Belum Ditagihkan pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp520.763.450,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut.

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan TA 2024

No	Uraian	Jumlah
1	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	621.584.743
2		0
3		0
Jumlah		621.584.743

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. seperti pada lampiran Rincian BAST/SPBy yang belum SPP

C.5.4 Beban yang Masih harus dibayar

Beban Yang Masih Harus Dibayar Rp0

Beban yang Masih harus dibayar pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 merupakan kewajiban pemerintah kepada Pihak Ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Rincian Beban yang Masih harus dibayar TA 2024 dan 2023

No	Uraian	2024	2023
1			0
2			0
3			0
Jumlah			0

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan

C.6 Ekuitas

Ekuitas Rp95.652.303.733

Ekuitas pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp95.652.303.733,00 dan Rp96.627.755.418,00

C. 7 Pengungkapan lainnya

Pada to do lits Terdapat perbaikan yang akun penyeteran yang belum dilaksanakan sehingga tidak dapat melakukan tutup buku periode Desember 2024:

--	--	--	--	--

D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp918.583.673 Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp918.583.673,00 dan Rp212.163.340,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	283.455.000	156.079.000	-27,21%
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	1.700.000	1.000.000	-100,00%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	68.064.063	57.526.680	-39,16%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	121.520.000	27.090.000	211,63%
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	-	21.015.000	-100,00%
Pendapatan Biaya Pendidikan	13.000.000	23.500.000	-61,28%
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	-	1.700.000	-100,00%
Jumlah	918.583.673	287.910.680	-15,90%

1. Kegiatan TEFA yg di selenggarakan lebih awal dari tahun 2024
2. Kegiatan wirausaha.
3. Bertambahnya penghuni rumah dinas
4. Meningkatnya antusias masyarakat dalam.menggunakan sarpras yg ada pada PKP Sorong
5. Biaya pendidikan taruna

6. Kegiatan pendidikan/pelatihan yg diselenggarakan sesuai jadwal akademik begitu pula pendapatan jasa lainnya

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.318.861.106,00 dan Rp5.494.995.929,00

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 26,55% dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Jumlah pegawai yang telah menurun disebabkan pensiun.

Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	Realisasi T.A.2024	Realisasi T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	4.414.386.700	2.178.973.900	27,02%
Beban Pembulatan Gaji PNS	62.369	36.767	12,37%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	390.562.210	191.639.980	27,18%
Beban Tunj. Anak PNS	129.804.040	61.732.158	31,20%
Beban Tunj. Struktural PNS	7.005.000	4.860.000	-11,42%
Beban Tunj. Fungsional PNS	360.661.000	214.939.000	10,07%

Beban Tunj. PPh PNS	50.333.131	11.488.197	308,06%
Beban Tunj. Beras PNS	285.479.640	151.575.060	17,96%
Beban Uang Makan PNS	562.281.000	191.942.000	21,78%
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	461.150.000	228.550.000	12,96%
Beban Tunjangan Umum PNS	102.375.000	53.250.000	19,00%
Beban Tunjangan Profesi Dosen	630.143.900	272.848.700	12,50%
Beban Uang Lembur	191.024.000	4.356.000	-100,00%
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5.555.025.226	1.928.804.167	46,25%
Jumlah	13.318.861.000	5.494.995.929	31,80%

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan Rp0

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp221.830.405,00

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar -0,09 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh pagu yang tersedia lebih kecil dibandingkan tahun lalu. 2024 dan 2023 Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	Realisasi T.A.2024	Realisasi T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	0	130.968.130	-8,27%
Beban Persediaan bahan baku	0	34.860.127	4,79%
Beban Persediaan Lainnya	0	56.002.148	-17,56%

Jumlah Beban Persediaan	0	221.830.405,00	-8,56%
--------------------------------	----------	-----------------------	---------------

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang
dan Jasa
Rp3.813.215.487

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.813.215.487,00 dan Rp3.282.900.139,00

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 16,15% dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Menurunnya pagu anggaran yang tersedia. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi T.A.2024	Realisasi T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	667.723.366	534.179.390	25,00%
Beban Pengadaan Bahan Makanan	2.256.022.547	1.342.227.998	68,08%
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	596.200	876.300	-31,96%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	51.910.400	55.300.000	-6,13%
Beban Barang Operasional Lainnya	32.297.790	24.989.350	29,25%
Beban Bahan	190.713.900	100.122.475	90,48%
Beban Honor Output Kegiatan	-	9.250.518	-100,00%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	200.288.913	833.248.448	-75,96%
Beban Langganan Listrik	117.702.053	79.511.200	48,03%
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	81.068.978	50.388.550	60,89%

Beban Jasa Profesi	217.325.000	243.305.910	-10,68%
Beban Jasa Lainnya	-	9.500.000	- 100,00%
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	0	0,00%
Jumlah	3.815.649.147	3.282.900.139	16,23%

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp684.858.188

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp684.858.188,00 dan Rp1.585.435.920,00

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar -93,32% dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan serapan disebabkan Pemeliharaan belum semua terserap terutama untuk docking yang dijadwalkan pada bulan agustus Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi T.A.2024	Realisasi T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.169.600	1.084.233.000	-99,80%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	95.876.590	450.933.630	-78,74%
Beban Pemeliharaan Jaringan	0	31.570.000	-100,00%
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	2.498.591	3.823.950	-34,66%

Beban Persediaan suku cadang	5.305.985	14.875.340	-64,33%
Jumlah	105.850.766	1.585.435.920	-93,32%

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp883.430.386,00 dan Rp521.345.288,00

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -25,79% disebabkan oleh Kenaikan belanja perjalanan dinas disebabkan adanya alokasi khusus perjalanan untuk penyelesaian sengketa tanah yang membutuhkan perjalanan dinas yang cukup besar . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	Realisasi T.A.2024	Realisasi T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	883.430.386	509.795.288	-24,91%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	11.550.000	-64,68%
Jumlah	883.430.386,00	521.345.288,00	-25,79%

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada

Masyarakat Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	Realisasi T.A.2024	Realisasi T.A. 2023	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	100,00%
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	100,00%
Jumlah	0	0	100,00%

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan
Sosial Rp0

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0 disebabkan oleh .Tidak tersedianya pagu anggaran. Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	Realisasi T.A.2024	Realisasi T.A. 2023	%
Beban Bantuan Sosial Untuk pemberdayaan Sosial	0	0	0,00%
Jumlah	0	0	0,00%

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1.203.800.303

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.203.800,00 dan Rp2.012.811.619,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	Realisasi T.A.2024	Realisasi T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	240.730.627	448.589.105	86,34%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	946.357.166	947.163.684	0,09%
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	127.833	599.170.063	468613,14%
Beban Penyusutan Irigasi	9.891.072	9.891.072	0,00%
Beban Penyusutan Jaringan	6.693.605	6.693.605	0,00%
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	1.304.090	0,00%
Jumlah Penyusutan	1.203.800.303	2.012.811.619	67,20%
Beban Amortisasi Software	0	0	0,00%
Jumlah Amortisasi	0	0	0,00%
Jumlah	1.203.800.303	2.012.811.619	67,20%

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi T.A.2024	Realisasi T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNBP	0	0	0,00%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	0	0,00%
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	0	0	0,00%
Beban Penyisihan Piutang PPN	0	0	0,00%
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	0	0	0,00%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0,00%
	0	0	0,00%
Jumlah	0	-	0,00%

D.11 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan
Pelepasan Aset
Non Lancar Rp0

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp 6.427.000. Rinciannya adalah sebagai berikut

Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Ta 2024 Dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi T.A.2024	Realisasi T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	0,00%
	0	0	0,00%
Jumlah	0	0	0,00%

Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin berasal dari hasil lelang penghapusan peralatan dan mesin

D.12 Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan Dari
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

D.13 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1 EKUITAS AWAL

*Ekuitas Awal
Rp96.627.755.418*

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp96.627.755.418,00 dan Rp99.265.655.572,00

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

*Defisit LO Rp-
26.115.561.963*

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp-26.115.561.963,00. dan Rp-12.800.728.960,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp0*

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-192.735.114,00 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Aset Rp0

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	0
Jumlah	0

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0
Jumlah	-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Rp0

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai

berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	0
Revaluasi Aset Tetap	0
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Nilai Aset
Tetap Non Revaluasi
Rp0*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-192.735.114,00

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	0
Jumlah	0,00

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain Rp0

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	0
Jumlah	-

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

TRANSAKSI ANTAR
ENTITAS Rp-
975.451.685

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-975.451.685,00 dan Rp-2.637.900.154,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	10.530.592.925
DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	(636.272.883)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	9.894.320.042

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas
Lain
(DDEL)/Ditagihkan ke
Entitas Lain (DKEL)
Rp0

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp0,00, sedangkan DDEL sebesar Rp0,00

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer
Masuk/Transfer Keluar
Rp0

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0,000 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
		0
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
		0
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

*Pengesahan Hibah
Langsung Rp0*

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0,000 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0,000.

*Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024
adalah sebagai berikut :*

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
		0
Total Pengesahan		0

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung		0
Jumlah		0

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

E.6 EKUITAS AKHIR

EKUITAS AKHIR
Rp95.652.303.733

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp95.652.303.733,00. dan Rp97.000.549.540,00

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas